



**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN LURING
PASCA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 108 BANOA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

IRMAWATI

NIM. 180104014

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, S. Sos. I. MA
2. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Proses Pembelajaran Luring Pasca Pandemi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 108 Banoa yang ditulis oleh Irmawati Nomor Induk Mahasiswa 180104014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 4 Agustus 2022 M bertepatan dengan 6 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Pembimbing I	(.....)
Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM.1213495

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irmawati

Nim : 180104014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikehidupan hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Irmawati

Nim : 180104014

ABSTRAK

Irmawati, Pengaruh Pembelajaran Luring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 108 Banoa.

Skripsi, Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dan tidak akan pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses. Ada dua asumsi yang berbeda tentang pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, dapat dianggap sebagai proses yang terjadi secara tidak sengaja atau alami. Dalam hal ini pendidikan bukanlah suatu proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan metode pembelajaran secara teratur. Pandemi COVID-19 (penyakit virus corona 19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, menyebabkan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi tutup. Pada 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak pandemi. Kebijakan penutupan semua kegiatan pendidikan yang dianut oleh banyak negara, termasuk Indonesia, telah memaksa pemerintah dan instansi terkait untuk memberikan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu melakukan proses pendidikan di lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas sehingga penelitian ini mengutamakan pengaruh Pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa, dengan populasi terdiri kelas 5, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *expo facto*, dan instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang dianalisis melalui uji regresi linear sederhana bantuan *software SPSS 21,0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajarn luring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. *microsoft teams* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik, pada tabel *coefficients* diketahui, $t_{hitung} 13,313 > \text{dari } t_{tabel} 1,72913$, dan nilai *probabilitas* $13,313 > 0.05$. Adapun pada tabel *model summary* dengan nilai *R Square* 0.908. Sehingga pembelajarn luring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa dengan besar pengaruh 90,8% kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Pembelajaran Luring, Hasil Belajar

ABSTRACT

Irmawati, The Influence of Offline Learning on Student Learning Outcomes at SDN 108 Banoa. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic university of Ahmad Dahlan Sinjai, 2022.

The aim of this research is to prove whether there is an influence of the post-pandemic offline learning process on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 108 Banoa.

The type of research used is quantitative research with an *expo facto* approach. Data collection techniques were obtained by observing and distributing questionnaires. The research results show that offline learning has a significant effect on student learning outcomes.

This can be seen in the coefficients table $t_{count} 13.313 > t_{table} 1.72913$. Meanwhile, in the model summary table, the R Square value is 0.908. So offline learning has a significant effect on student learning outcomes at SDN 108 Banoa with a large influence of 90.8% in the very high category.

Keywords: Offline Learning, Learning Outcomes

المستخلص

إيرمواني، تأثير التعلم خارج الإنترنت على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية ١٠٨ الحكومية بانوا. البحث. سنجائي: قسم التعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٢.

المهدف من هذا البحث هو إثبات ما إذا كان هناك تأثير لعملية التعلم دون اتصال بالإنترنت بعدد الوباء على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٠٨ الحكومية بانوا. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع نهج واقعي. وتم الحصول على تقنيات جمع البيانات من خلال مراقبة الاستبيانات وتوزيعها. تظهر نتائج البحث أن التعلم خارج الإنترنت له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك في جدول المعاملات إختبار ت ١٣.٣١٣ < جدول ت ١٠.٧٢٩١٣ وفي الوقت نفسه، في جدول ملخص النموذج، تبلغ قيمة $R Square$ 0.908. لذا فإن التعلم خارج الإنترنت له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية ١٠٨ الحكومية بانوا بتأثير كبير قدره ٩٠.٨% في الففة العالية جدًا.

الكلمات الأساسية: التعلم دون اتصال بالإنترنت، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Dengan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai,
3. Dr. Ismail. M.Pd Selaku Wakil Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku Wakil Rektor III, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

6. Dr Rahmatullah S.Sos.I.MA.Selaku Pembimbing I dan Muhammad Kadir S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan ajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-Teman Mahasiswa Guru Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khususnya Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.Aamiin
Allahumma Aamiin.

Sinjai, 18 Juni 2022



Irmawati
Nim. 180104014

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. KajianPustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan pendekatan Penelitian	37
B. Defenisi Variabel	39

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitan	49
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Responden	53
Tabel 2 Data Hasil Angket Responden Variabel X	55
Tabel 3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	56
Tabel 4 Saviro Wilk	58
Tabel 5 Descriptive Statistics	59
Tabel 6 Coefficients ^a	61
Tabel 7 Nilai Koefisien	61
Tabel 8 Model Summary ^b	63
Tabel 9 Kategorisasi Pengujian	64
Tabel 11 Coefficients ^a	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menambah dan memperluas pengetahuannya dalam bentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, setiap manusia sampai kapanpun dan dimanapun ia berada tetap membutuhkan pendidikan (Kadir & Fitriani, 2019). Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dan tidak akan pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses. Ada dua asumsi yang berbeda tentang pendidikan dalam kehidupan manusia.

Pertama, dapat dianggap sebagai proses yang terjadi secara tidak sengaja atau alami. Dalam hal ini pendidikan bukanlah suatu proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan metode pembelajaran secara teratur. Berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati masyarakat, mekanisme pelaksanaannya lebih seperti bagian dari kehidupan yang telah berlangsung sejak saat itu. Keberadaan manusia. Pendidikan dapat dianggap sebagai proses perencanaan, perancangan, dan

pengorganisasian secara sadar sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama peraturan perundang-undangan berdasarkan kesepakatan masyarakat (fathchul mu'in, 2016).

Dalam dunia pendidikan sekolah dasar sebagai awal perkembangan anak usia 7 tahun. Jadi, pada usia ini perlu adanya didikan yang baik dan ekstra sabar bagi para guru. Terjadinya pembatasan proses pembelajaran saat covid-19. Segala bentuk aktifitas dibatasi bahkan banyak sekolah yang berada di zona merah harus ditiup. Adanya covid 19 menurut peserta didik harus memiliki teknologi karena itulah media belajar yang digunakan atau bisa disebut *daring* karena antara guru dan peserta didik tidak bisa bertemu secara *face to face* (Kadir & Dkk, 2022).

Pandemi COVID-19 (penyakit virus corona 19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, menyebabkan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi tutup. Pada 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak pandemi. Kebijakan penutupan semua kegiatan pendidikan yang dianut oleh banyak negara, termasuk Indonesia, telah memaksa pemerintah dan instansi terkait

untuk memberikan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu melakukan proses pendidikan di lembaga pendidikan (Mariella Iodo, 2021b).

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan :

Dan infakkanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjerumuskan dirimu sendiri ke dalam jurang kebinasaan, serta berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kepribadian, serta pembentukan sikap dan keyakinan di kalangan siswa dapat berlangsung. Dengan kata lain, belajar adalah proses membantu siswa belajar dengan baik (Ahmad Djamiluddin dan Wardana, 2019 : 13).

Offline adalah singkatan dari "di luar jaringan", dan sekarang digunakan untuk menggantikan kata offline. Offline adalah kebalikan dari online atau dalam jaringan. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa offline adalah suatu kegiatan yang tidak menggunakan internet atau akses internet. Internet adalah jaringan pribadi yang menggunakan koneksi Internet TCP/IP untuk berkomunikasi dan mengirim informasi rahasia dalam jangkauan terbatas seperti sekolah atau perusahaan. (Jenri ambarita dan estar yuniati, 2020).

Proses pembelajaran offline pasca pandemi di SDN 108 Banoa kelas V yang terdiri dari 32 peserta didik, guru melakukan pembelajaran offline dengan sistem datang kerumah siswa. Untuk guru wali kelas akan datang setiap 3 kali dalam seminggu kerumah siswa yaitu setiap hari senin, rabu, dan sabtu dan untuk guru mata pelajaran akan datang sekali dalam seminggu kerumah siswa. Pada saat pembelajaran offline dilaksanakan guru selalu mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker. Pembelajaran offline yang dilakukan guru saat masa belajar di rumah siswa yaitu memberikan tugas melalui kordinasi

dengan orang tua, orang tua datang ke sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan. (Mulatun nisa, 2021).

Berbeda dengan proses pembelajaran luring saat ini semua siswa melakukan proses pembelajaran secara langsung dengan guru di sekolah, guru memberikan jadwal kepada peserta didik ada yang masuk sesi pertama dan kedua, dan waktu pelaksanaan proses pembelajaran luring itu dibatasi Cuma sampai jam 10.

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seseorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan satu-satunya menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan kala ini.(arsyi mirdanda, 2018).

Berbagai masalah yang dihadapi bagi orang tua, pendidik, dan peserta didik itu sendiri yang merasa kurang motivasi sehingga peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh

pendidik. Sehingga masalah ini bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terbukti pada saat peneliti melaksanakan magang di SD Negeri 108 Banoa pada masa pandemi pendidik memberikan tugas namun peserta didik tidak memberikan *feedback* (umpan balik) secara cepat sehingga peneliti merasa bahwa pembelajaran *luring* seperti ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini membuat penilaian pendidik kurang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam skripsi ini dengan mengangkat judul “Pengaruh Proses Pembelajaran Luring pasca pandemi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 108 Banoa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini di rumuskan masalah: Apakah ada pengaruh Proses pembelajaran Luring pasca pandemi terhadap hasil belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu membuktikan apakah ada pengaruh

Proses pembelajaran Luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan pembelajaran luring dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

2. Secara praktis

a. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di SD Negeri 108 Banoa.

b. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai referensi dalam penerapan pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

- c. hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh proses pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Luring Pasca Pandemi

a. Pengertian pembelajaran luring

Pembelajaran offline/Luring adalah bentuk pembelajaran yang digunakan dalam pertemuan tatap muka tanpa menggunakan teknologi internet untuk komunikasi. Semuanya terjadi secara offline. Jika semua siswa berada di tempat atau ruang yang sama, hadir secara fisik dan tidak menggunakan teknologi jaringan untuk berkomunikasi, maka mereka akan belajar secara offline. Sistem pembelajaran offline mengadopsi metode kunkeru (kunjungan rumah), yang mengharuskan guru dan siswa melakukan sistem pembelajaran tatap muka di beberapa lokasi, dan menjadi pusat pembelajaran berdasarkan hasil survei dan pemetaan wilayah atau tempat tinggal siswa (mariella lodo, 2021).

Pembelajaran offline atau langsung merupakan salah satu cara untuk mengenalkan siswa pada topik yang akan diajarkan. Guru juga dapat

menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan individu atau tim siswa. Pembelajaran langsung semacam ini dikembangkan sepenuhnya berdasarkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang direkomendasikan secara bertahap. Dibandingkan dengan pembelajaran langsung sebelum covid-19, pembelajaran langsung di era covid-19 adalah pembelajaran dengan banyak karakteristik, tetapi Pembelajaran ini sangat efektif untuk siswa sekolah dasar dibandingkan dengan pembelajaran online (Sugiarto, 2008).

b. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Luring

Tujuan secara umum dari proses pembelajaran luring ini adalah untuk memberikan layanan pembelajaran secara offline yaitu dengan adanya media belajar berupa buku, lembar kerja ataupun proses pembelajaran memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar kita.

Kelebihan pembelajaran offline adalah: 1) Dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pembelajaran tanpa perlu menggunakan jaringan secara mudah (offline), cukup memanfaatkan

lingkungan sekitar atau media pembelajaran di LKS, 2) Memudahkan siswa atau siswa tanpa melakukan Biaya lebih untuk keperluan paket data, 3) Saat menggunakan Internet untuk belajar (di Internet), tidak perlu membebani orang tua dengan ponsel atau laptop Android.

c. Kebijakan Pembelajaran Luring

Untuk pembelajaran offline di masa wabah ini, perlu diperhatikan kebijakan yang tidak bertentangan dengan kebijakan pembelajaran online, antara lain:

- 1) Pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui sistem offline untuk memberikan kenyamanan belajar kepada siswa, tanpa beban untuk menyelesaikan semua nilai mata kuliah dan persyaratan kelulusan.
- 2) Pembelajaran offline harus dapat fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Kegiatan belajar offline dan pekerjaan rumah dapat berbeda dari siswa ke siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk pertimbangan fasilitas belajar di rumah.

- 4) Memberikan umpan balik yang kualitatif dan bermanfaat kepada guru melalui bukti atau produk kegiatan pembelajaran di rumah melalui sistem pembelajaran online, tanpa perlu memberikan nilai/nilai kuantitatif.

Pembelajaran offline merupakan salah satu solusi layanan pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik di berbagai daerah untuk menghadapi dan memutus mata rantai penularan COVID-19, sehingga siswa dapat tetap belajar meski di rumah. Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran offline harus tetap mengacu pada kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diinformasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta mematuhi peraturan kesehatan yang berlaku di masing-masing daerah (jenri ambarita dan estar yuniati, 2020).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kognisi, emosi, dan psikomotorik siswa akibat kegiatan belajar. Nawawi mengemukakan dalam K. Brahim (2007:39) bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai

derajat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran tertentu (ahmad susanto, 2016).

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, hasil belajar bukan satu-satunya cerminan keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Meski begitu, hasil belajar juga tidak dapat diabaikan atau dieliminasi begitu saja karena dalam penentuan kelulusan sekolah dasar samapi menengah tetap mengarah ke aspek kognitif yaitu melalui hasil belajar, baik dalam penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester bagi peserta didik kelas I samapi V serta kelas VI yang akan melaksanakan ujian akhir semester berstandar nasional.(arsy mirdanda, 2018).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Hasil belajar adalah pola-pola

perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. 1 Nana Sudjana, penilaian hasil proses belajar mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian konsep tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom dalam buku Agus Suprijono mengatakan, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Hasil belajar adalah hasil usaha seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar, adapun hasilnya dapat berupa angka, huruf, maupun tindakan dan wujud kongkritnya dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat atau bentuk-bentuk yang lainnya.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk dapat jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep (Ranah Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom dalam buku Ahmad Susanto adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. 4 Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga

struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan mendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif (Sikap Siswa)

Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan suatu nilai, menghargai, mengakui, dan membentuk sikap.
- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah Psikomotorik (Keterampilan Proses)

Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik, yaitu:

- 1) Persepsi, yang mencakup kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
- 2) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
- 4) Gerakan terbiasa, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- 5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan.

- 6) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreatifitas, yang mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakasa sendiri.

Hasil belajar meliputi tiga ranah yang terdiri dari ranah kognitif yaitu perilaku pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Ranah afektif yaitu perilaku penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembetulan pola hidup. Ranah psikomotorik yaitu terdiri dari perilaku persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian gerakan pola, dan kreativitas.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh siswa sehari-hari ketika belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan

data pembuktian yang menunjukkan sampai dimana keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil yang dicapai siswa di pengaruhi oleh dua factor dari dalam siswa dan factor dari luar siswa (Kadir & Fitriani, 2019)

Hal senada juga diungkapkan Wasliman bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi, antara lain faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal dan eksternal akan dipaparkan secara rinci, sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor intrinsik yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa, faktor intrinsik tersebut antara lain kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di luar diri siswa itu sendiri adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi ekonomi, pertengkaran suami istri, ketidakpedulian orang tua

terhadap anak, dan kebiasaan sehari-hari perilaku buruk orang tua dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, seperti kondisi fisik atau jasmani siswa sedangkan eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan non sosial. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

e. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah

bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya.

- 2) Perubahan yang bersifat kontinue (berkesinambungan), perubahan tingkah sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.
- 3) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa inggris memberikan manfaat untuk belajar yang lebih luas.
- 4) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang di peroleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.

- 5) Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya kalau seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, sedikit-tidaknya untuk masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti sakit, keluar air mata karena menangis, berkeringat, bersin adalah bukan perubahan sebagai hasil belajar karena bersifat sementara saja.

- 7) Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu belajar Bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Semua aktivitas pembelajarannya terarah kepada tujuan itu sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Zainal Hakim, 2020).

f. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Terdapat 3 (tiga) komponen yang dapat

ditinjau dari hasil belajar, yaitu kemampuan: (1) Kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar; (2) Afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku itu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan; (3) Psikomotor (keterampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi, karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang 15 bermakna berupa keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Muhibbin Syah indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa. Yang terkait dalam tiga ranah diantaranya

a) Kognitif (Pengetahuan)

Sebagaimana disitir Muhibbin Syah dalam bukunya kognitif berasal dari kata cognition yang padanannya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya.

Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar. Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif, adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol, aktivitas perasaan dan perbuatan.

Sebagai menara pengontrol otak selalu bekerja siang dan malam. Teriring dengan upaya ini, guru juga diharapkan mampu menjauhkan para siswa dari metode yang mengarah ke aspirasi asal naik atau lulus. Kepada siswa seyogyanya dijelaskan contoh contoh dan peragaan sepanjang memungkinkan agar mereka memahami signifikansi materi dan hubungannya dengan materi-materi lain. Disamping itu, guru juga sangat diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi yang ia ajarkan, sehingga keyakinan para siswa terhadap faidah materi tersebut semakin tebal dan pada gilirannya kelak akan mengembangkan dan mengaplikasikan dalam situasi yang relevan. Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru yakni:

- 1) Metode belajar memahami isi materi pelajaran
- 2) Metode meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam

materi pelajaran tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, jika guru ingin mengembangkan ranah kognitif siswa, maka yang harus dilakukan dalam mengembangkan metode belajar adalah memahami isi materi pelajaran dan aplikasinya.

b) Afektif

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh, seorang guru fiqih yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran fiqih yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini, antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap.

c) Psikomotor

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan psikomotor tidak terlepas dari kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya. Banyak contoh yang membuktikan bahwa kecakapan kognitif itu berpengaruh besar terhadap berkembangnya kecakapan psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran fiqih misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia merasa memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan

kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran yang ia terima dari gurunya (kognitif).

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam mengembangkan keterampilan ranah kognitif para siswanya merupakan hal yang sangat penting jika guru tersebut menginginkan siswanya aktif mengembangkan sendiri keterampilan ranah afektif dan ranah psikomotor.

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan Penetapan Criteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok. (Toto Sugiorto, 2020).

g. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar tersebut antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik;
- 2) Hasil belajar merupakan lambang pemenuhan rasa keingintahuan peserta didik;
- 3) Hasil belajar merupakan kriteria internal dan eksternal dari suatu sekolah;
- 4) Informasi tentang Hasil Belajar dapat menjadi perangsang dan pemancing atau pendorong dan penarik dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai umpan balik, terhadap daya serap dan kecerdasan peserta didik.
- 5) Hasil belajar dapat menjadi indikator terhadap daya serap peserta didik.

h. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta

mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. (Nana sudjana dan ibrahim, 2009).

Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam sekolah. Sebagaimana dikemukakan susanto ahmad (2016) bahwa: “Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk:

- a) Menambah pengetahuan,
- b) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya,
- c) Lebih mengembangkan keterampilannya
- d) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal,
- e) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari peserta didik sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

i. Perbedaan hasil belajar dan prestasi belajar

Hasil belajar dan prestasi belajar termasuk dalam kategori variabel yang sering digunakan dalam

sebuah penelitian, khususnya skripsi bagi mahasiswa S-1. Banyak mahasiswa S-1 yang menggunakan variabel hasil belajar atau prestasi belajar untuk variabel terikat (dependen).

Dua istilah tersebut pun seringkali disamakan, hasil belajar adalah prestasi belajar begitupun sebaliknya. Lalu, benarkah kalau hasil belajar itu sama dengan prestasi belajar?? Untuk menjawab pertanyaan ini mari kita lihat kembali pengertian dari dua istilah tersebut.

Menurut Sudjana (2008: 22) “hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan untuk prestasi belajar, menurut Muhibbin Syah (2008: 91) adalah “taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Berdasarkan pengertian di atas, bisa diketahui bahwa hasil belajar mempunyai cakupan makna yang lebih luas dari prestasi belajar.

Prestasi belajar seringkali dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Sedangkan hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai atau skor saja, melainkan mencakup penilaian secara kualitatif (sikap, tingkah laku, karakter, dsb).

Sehingga menurut saya, apabila ada mahasiswa yang menggunakan variabel hasil belajar, tetapi data yang diambil hanya data nilai raport (dalam bentuk angka/kuantitatif saja), saya kira belum bisa mewakili hasil belajar. Terlebih lagi apabila data yang digunakan hanya data nilai ulangan harian, jelas belum bisa mewakili, karena nilai ulangan harian bukan merupakan nilai akhir.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan judul yang penulis angkat, ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengannya diantaranya:

1. Firmansyah dan Kardina, dengan judul penelitiannya “Pengaruh New Normal Di Tengah Pandemic Covid-19 Terhadap Pngelolaan Sekolah Dan Peserta Didik” hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dan sekolah

harus memiliki hubungan yang saling memberi dan menerima, maka dari itu sekolah harus membangun cita-cita dan merealisasikan yang diinginkan oleh masyarakat mengenai pengembangan warga masyarakat tersebut secara optimal dan maksimal serta terintegrasi dengan baik.

2. Harhap, Dimayanti, dan Purwanta, dengan judul penelitiannya “Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemic Covid 19” hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di saat pandemic covid 19 memiliki problematika dalam pelaksanaannya baik pada daerah desa maupun kota diantaranya dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman, ketidaksiapan guru maupun orang tua serta penilaian, sedangkan problematika pembelajaran di luar jaringan (luring) dibagi menjadi 2 bagian yaitu: (1) Home Visit memiliki problematika terdapat pada pembagian waktu setiap peserta didik dan akses yang digunakan saat menggunakan Home Visit seperti kendaraan serta biaya perjalanan dan (2) shift memiliki problematika seperti

pengadaan sarana dan protocol kesehatan bagi wilayah yang tertinggal, pembagian waktu/jadwal saat pengajaran pada anak usia dini, dan penerapan *social distancing* yang sangat sulit diterapkan pada anak usia dini.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan penulis teliti dan penelitian sebelumnya yaitu: dari segi persamaan yaitu penelitian penulis dan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang proses pembelajaran pada masa covid 19. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis yaitu penulis akan meneliti tentang pengaruh proses pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai, sedangkan peneliti sebelumnya adalah probلماتika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemic covid 19.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan yang kebenarannya perlu dibuktikan. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, tapi tidak semua penelitian harus merumuskan hipotesis, sebab

penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. (Iwan Hermawan, 2019a)

Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan ini diantaranya :

H_0 : Pembelajaran luring tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

H_1 : Pembelajaran luring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada setiap penelitian ada yang dimaksud dengan jenis penelitian dan pendekatan penelitian. Adapun penjelasan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiyono, 2015b).

Berdasarkan judul peneliti yaitu pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa, maka penelitian tersebut masuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena

pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

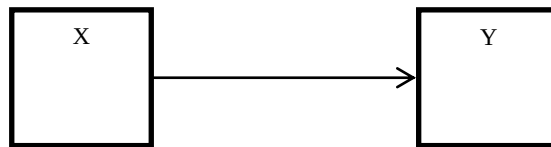
Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang meneliti sebab akibat yang tidak dimanupulasi oleh peneliti. (Iwan Hermawan, 2019)

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi 20 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 20 orang dan data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen (Kadir & Dkk, 2021).

Jenis penelitian *Ex Post Facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Hal ini yang berkaitan dengan judul pengaruh proses pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

B. Definisi Variabel

Variabel dibagi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu :



Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pembelajaran offline

Y : Hasil Belajar

Guna menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul Skripsi, maka peneliti akan menjelaskan variabel yang tercantum dalam judul tersebut, yaitu:

1. Pembelajaran luring yang dimaksud adalah pembelajaran yang tidak menggunakan jaringan internet hanya

memanfaatkan modul belajar dan alat peraga serta media belajar yang berasal dari lingkungan sekitar, oleh guru di SD Negeri 108 Banoa.

2. Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan yang dimiliki peserta didik baik mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik dalam mengikuti proses belajar mengajar di SD Negeri 108 Banoa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah gambaran umum yang menjelaskan lokasi tempat pada saat melakukan penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 108 Banoa yang beralamat Jl.Poros Sukamaju, kec.Tellulimpoe.Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti memilih SD Negeri 108 Banoa sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Peneliti pernah melaksanakan magang I di tengah pandemi dan menemukan pendidik pada sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran luring.

- b. Peneliti juga pernah melaksanakan kegiatan magang II sampai sehingga peneliti lebih akrab dengan semua *stage holder*-nya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Adapun penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian dan populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. (Sugiyono, 2015). Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memahami dengan jelas bahwa

populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas V di SDN 108 Banoa.

Tabel 3.1

Jumlah populasi peserta didik kelas V SDN 108 Banoa

Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
SDN 108 Banoa	10	10	20
Total			20

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi(Sugiyono, 2015). Maka pada penelitian ini

peneliti menggunakan *total sampling*. Dimana *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini sering dilakukan bilah jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2015). Total sampling adalah, keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau alat-alat ukur yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh pada fokus penelitian yang diteliti. (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Teknik pengumpulan data penulis menempuh beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan peneliti di kelas V SDN 108 Banoa Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting diantaranya; jumlah siswa, nilai yang diperoleh siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar siswa (Kadir & Dkk, 2021).

Observasi atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Pada metode ini peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati keadaan pada tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan (Margono, 1997). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran luring. Adapun data yang akan peneliti kumpulkan yaitu hasil belajar peserta didik selama pembelajaran luring pasca pandemi di SD Negeri 108 Banoa.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.(V.Wiratna sujarweni, 2014)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner luring dengan skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala Likert. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sehingga peneliti dapat membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran luring pasca pandemi di kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.(Sugiyono, 2017). Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman observasi yaitu salah satu tehnik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

2. Lembar Kuesioner atau Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang tepat dan pasti dari responden tentang pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 108 Banoa.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data, dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan menggunakan

bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, median, sum, variance, standar error, standar rror of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal. Adapun data yang akan dianalisis adalah data tentang pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 108 Banoa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis parametric (uji-t), jika tidak normal dilanjutkan ke uji non-parametric (uji chi-square). Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS (uji normalitas dengan pendekatan *Shapiro wilk*) dengan kriteria signifikan $\geq 0,05$.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk uji pengaruh yang digunakan peneliti yaitu *Uji Regresi Linear Sederhana*. Analisis data menggunakan

Uji Regresi Linear Sederhana karena untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.(SUPRANTO,2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD 108 BANOA

Sekolah dasar Negeri 108 Banoa, merupakan salah satu sekolah inti di wilayah kecamatan tellulimpoe yang berdiri pada tahun 1976 dan dibangun di atas tanah seluas 1750 M² dan luas bangunan 460 M² dengan nomor statistik sekolah 10119120801 sekolah ini berada di desa sukamaju Kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai provinsi sulawesi selatan. letaknya cukup strategis karena berada di ibukota desa sukamaju. Sekolah ini pada tahun pertama di negrikannya dipimpin oleh :

- a. Puang Ago (1976-1995)
- b. Ibu Jawariah, A.Ma,Pd (1995-2007)
- c. Pak Ilyas S.Pd (2007-2016)
- d. Pak Muh.Arsyad, S.Ag (2016-2018)
- e. Pak Amiruddin S. Pd.I (2018-2020)
- f. Ibu Hj.Andi Sitti Asma S. Pd (2020-Sekarang)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 108 Banoa Desa sukamaju kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai, adapun profil sekolah lokasi penelitian, sebagai berikut.

Nama Sekolah	: SDNegeri 108 Banoa
NSS/NPSN	:10119020801 / 40304619
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Pemerintah Kab / Kota	: Sinjai
Kecamatan	: Tellulimpoe
Desa /Kelurahan	: Sukamaju
Alamat	: Jl. Poros Sukamaju
Kode Pos	: 92677
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	:Negeri

3. Visi dan Misi

“VISI”

“Menjadikan peserta didik yang berkarakter cerdas inovatif dan berwawasan global”

“MISI”

1. Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
2. Mewujudkan prestasi akademik dengan mengacu pada pembelajaran PAIKEM.
3. Mewujudkan prestasi non akademik melalaui pengintensifan kegiatan intrakulikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan sosial lainnya.
4. Mewujudkan MBS ddengan kurikulum berbasis lingkungan dengan fokus
 - a) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah, dan sehat.
 - b) Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup secara monolitik dan terintegritasi.
 - c) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X merupakan variabel independen dimana variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pembelajaran Luring*. Sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen dimana variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian untuk pengumpulan data maka dilakukan adalah penyebaran lembar ngket kepada responden di SDN 108 Banoa.

5. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran *Luring*. Adapun populasiterdiri dari peserta didik kelas V yang berjumlah 20 siswa. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Identitas Responden

No	Kelas	Nama Siswa	Jk	Alamat
1.	V	Anugrag Aulia	P	Dsn. Batu Lohe
2.	V	Mualim Nur	L	Dsn. Batu Lohe
3.	V	Musta Ihram	P	Dsn. Bontan
4.	V	Muh. Izzal Yasin	L	Dsn. Bontan
5.	V	Muhammad Yahya	L	Dsn. Bontan
6.	V	Jusman	L	Dsn. Bontan
7.	V	Airin Wirgina	L	Dsn. Batu Lohe
8.	V	Anisa Amanda	L	Dsn. Batu Lohe
9.	V	Muh. Aril	L	Dsn. Batu Lohe
10.	V	Ade Irham	L	Dsn. Batu Lohe
11.	V	Irda	P	Dsn. Batu Lohe
12.	V	Zam-Zam Amira Rusdi	P	Dsn. Batu Lohe
13.	V	Reski Amelia	P	Dsn. Batu Lohe
14.	V	Sinar	P	Dsn. Batu Lohe
15.	V	Nurfauziah	P	Dsn. Batu Lohe
16.	V	Salsabila	P	Dsn. Batulohe
17.	V	Fathuddin	L	Dsn. Bontan
18.	V	Enal	L	Dsn. Bontan
19.	V	Faikatun Nisa	P	Dsn. Bontan
20.	V	Nur Amira	P	Dsn. Batulohe

Sumber Data: Biodata responden

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang

berkenang dengan responden. Maka peneliti akan kemukakan data tentang keadaan responden, perlu dijelaskan bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil yaitu peserta didik kelas V di SDN 108 Banoa, yang berjumlah 20 orang. untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa dimana penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu lembar angket.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 13 butir soal, diperlukan data mengenai tanggapan responden terhadap variable yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran.

1. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen Penelitian

Dari responden yang berjumlah 20 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Data Hasil Angket Responden Variabel X

No	Nama Siswa	Kelas	Nomor Item						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1.	Mualim Nur	V	4	2	3	2	2	2	15
2.	Musta Ihram	V	4	2	3	1	2	2	14
3.	Muh. Izzal Yasin	V	4	2	3	1	2	2	14
4.	Muhammad Yahya	V	5	5	5	5	5	5	30
5.	Jusman	V	4	2	3	2	2	2	15
6.	Airin Wirgina	V	5	3	5	3	4	4	24
7.	Anisa Amanda	V	5	3	5	3	5	4	25
8.	Muh. Aril	V	5	3	5	3	5	4	25
9.	Ade Irham	V	4	2	3	1	2	2	14
10.	Irda	V	4	2	3	1	2	2	14
11.	Zam-Zam Amira Rusdi	V	5	3	5	3	5	4	25
12.	Reski Amelia	V	4	2	5	3	4	3	21
13.	Sinar	V	5	3	5	3	5	4	25
14.	Nurfauziah	V	5	3	5	3	5	4	25
15.	Anugra Aulia	V	4	2	3	1	2	2	14
16.	Salsabila	V	5	3	5	5	5	5	28

17.	Fathuddin	V	5	3	5	3	2	2	20
18.	Enal	V	5	3	5	3	5	4	25
19.	Faikatun Nisa	V	4	2	3	2	2	2	15
20.	Nur Amira	V	5	3	5	3	5	4	25

Sumber Data: Hasil angket metode speed reading (X)

Tabel 3
Data Hasil Angket Responden Variabel Y

No	Nama Siswa	Kelas	Nomor Item							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
1.	Mualim Nur	V	4	4	3	4	2	4	2	23
2.	Musta Ihram	V	5	5	5	5	2	4	2	28
3.	Muh. Izzal Yasin	V	5	5	5	5	5	5	5	35
4.	Muhammad Yahya	V	4	4	3	3	5	5	5	21
5.	Jusman	V	4	4	2	2	3	4	2	21
6.	Airin Wirgina	V	4	4	4	4	2	4	2	24
7.	Anisa Amanda	V	4	4	3	3	3	4	3	24
8.	Muh. Aril	V	4	4	4	4	3	4	2	21

9.	Ade Irham	V	5	4	4	4	2	5	2	26
10.	Irda	V	5	5	5	5	2	5	5	32
11.	Zam-Zam Amira Rusdi	V	5	4	3	3	2	4	2	19
12.	Reski Amelia	V	5	4	4	3	5	3	2	26
13.	Sinar	V	5	4	3	3	5	3	2	25
14.	Nurfauziah	V	5	5	5	5	5	3	5	33
15.	Anugra Aulia	V	5	5	5	5	5	4	2	31
16.	Salsabila	V	4	2	4	3	3	4	2	22
17.	Fathuddin	V	4	2	5	3	4	4	3	25
18.	Enal	V	4	2	4	2	3	3	2	20
19.	Faikatun Nisa	V	5	3	5	5	5	4	3	30
20.	Nur Amira	V	4	2	4	2	3	3	2	20

Sumber Data: Hasil angket kemampuan membaca (Y)

2. Deskripsi Output SPSS

Data yang telah diisi oleh peserta didik dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 p(*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran luring pasca pandemic terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 di SDN 108 Banoa, dapat

dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis, yaitu:

Tabel 4

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,242	20	,003	,829	20	,012
VAR00002	,164	20	,163	,945	20	,301

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : hasil analisis data spss 21.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.(Ihsan, 2019a).

Sehingga dari tabel di atas diketahui, yaitu:

- 1) Nilai Sig X= 0,12 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig Y = 0,301 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

a. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka dan disusun dalam bentuk tabel di mana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistik adalah seperangkat metode atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan. (kadir, 2015a). Berdasarkan hasil olah data penelitian menggunakan *Software* SPSS 21, yaitu:

Tabel 5

Statistik deskriptif

Statistics		
	pembelajaran luring	hasil belajar
Valid N	20	20
Missing	0	0
Mean	20,65	25,85
Std. Error of Mean	1,259	1,134
Median	22,50	26,50
Mode	25	30
Std. Deviation	5,631	5,071
Variance	31,713	25,713

Range	16	17
Minimum	14	18
Maximum	30	35
Sum	413	517

Sumber : hasil analisis data spss 21.

Dari hasil *output* SPSS 21 dari jumlah responden sebanyak 20 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai minimum variabel X14, nilai maximum 30, nilai rata-rata (*mean*) 20.65, dengan *standar deviation* 5.631. Sedangkan variabel Y dengan nilai minimum 18, nilai maximum 35, nilai rata-rata (*mean*) 26.25, dengan *standar deviation* 5.071.

b. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen. (kadir, 2015).

Berdasarkan dari hasil penelitian data diolah menggunakan *Software* SPSS 21, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,134	1,377		5,907	,000
1 pembelajaran luring	,858	,064	,953	13,313	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : hasil analisis data spss 21.

Tabel 7

Nilai Koefisien

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti

-0,10— -0,29	Hubungan negative yang renda
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedar
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: $Y = A + B X$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

$$Y = 8,134 + 0.858X$$

- 1) Konstanta sebesar 8,134
- 2) Koefisien X sebesar 0.858. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif yang sangat kuat antarpembelajaran luring dengan hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel X memiliki hubungan yang positif

yang sangat kuat. Variabel pembelajaran Luring (X) mempunyai pengaruh positif kuat terhadap variabel hasil belajar (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.858. Hal ini menunjukkan koefisien regresi antara variabel pembelajaran luring sejalan positif dengan hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (Uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. (Burhan Bungin, 2005).

Berdasarkan hasil dari olah data menggunakan *Software* SPSS 21, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	,908	,903	1,582

a. Predictors: (Constant), pembelajaran luring

Sumber : hasil analisis data spss 21

Tabel 9
Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0.953, *R Square* adalah 0.908 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.903, artinya bahwa pembelajaran luring berpengaruh sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa, yaitu sebesar 90,8% kategori sangat tinggi. (Ihsan, 2019)

d. Koefisien

Berdasarkan hasil olah data penelitian menggunakan *Software* SPSS 21, maka hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 11**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,134	1,377		5,907	,000
pembelajaran luring	,858	,064	,953	13,313	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : hasil analisis data spss 21.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

Ketentuan pengujian tabel koefisien:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.(Supardi, 2020).

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan bahwa nilai t_{hitung} adalah 13,313 dan t_{tabel} adalah 1,72913. Jika $t_{hitung} 13,313 >$ dari $t_{tabel} 1,72913$ maka H_1

diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa. Namun dalam kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. (Harsidar. A, 2016).

Adapun yang terdapat pada tabel *Coefficients^a*, dapat dilihat bahwa nilai $13.313 > 0.05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran luring sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran luring pasca pandemi terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.

SDN 108 Banoa merupakan salah satu sekolah yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Alamat Sekolah ini di Batulohe, Sukamaju, Kec. Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Jumlah siswa di SD ini adalah 130 peserta didik. Sedangkan untuk pendidik di SDN 108 Banoa ini berjumlah 15 orang. Nama Kepala Sekolah yang sekarang menjabat di SDN 108 Banoa adalah Ibu Hj. Andi Sitti Asma S. Pd., SDN 108 Banoa ini memiliki satu bangunan yang terletak ditempat yang sama yaitu satu komplek bangunan, kelas I-VI mempunyai satu ruang.

Dalam penelitian terdapat rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan penelitian ini akan di uraikan sebagai berikut, yaitu Pengaruh Proses Pembelajaran Lurin Pasca Pandemi Terhadap Hasil Belajar Peserta

didik kelas V di SDN 108 Banoa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa nilai t_{hitung} adalah 13,313 dan t_{tabel} adalah 1,72913. Jika $t_{hitung} 13,313 > t_{tabel} 1,72913$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi proses pembelajaran offline yang dimiliki siswa maka akan mengakibatkan semakin tinggi juga hasil belajar siswa tersebut.

Menurut King (2010:226) dukungan social adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan di hormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbale balik. Dukungan social memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya dukungan yang diberikan secara terus menerus baik dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman-teman dan

guru di sekolah dapat membuat siswa terdorong untuk berusaha dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh supriyati (2014) yang berjudul “pengaruh dukungan social dan kecerdasan emosional pada hasil belajar mata diklat produktif akutansi siswa SMK Sunan Drajat Lamongan”. Hasil penelitian tersebut mennjukan bahwa terdapat pengaruh dukungan social terhadap hasil belajar mata diklat produktif akutansi siswa SMK Sunan Drajat Lamongan. Diketahui $T_{hitung} 7,759 > T_{Tabel} 1.980$. hal ini berarti dukungan social secara persial berpengaruh signifikan pada hasil belajar siswa mata diklat produktif akutansi SMK sunan darajat lamongan.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 melalui uji *savior wilk* dengan ketentuan jika nilai Nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas

diketahui nilai signifikansi $0,12 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi. 21, pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui nilai signifikansi $13,353 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *Software* SPSS 21, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa., dibuktikan dengan hasil olah data penelitian, dimana untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan hasil dari beberapa tabel sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tabel uji normalitas Shapiro-Wilk penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai sig variabel $X=0.12 > 0.05$ dan nilai sig variabel $Y = 0.301 > 0.05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Pada tabel *Deskriptive Statistic* data masing-masing variabel yaitu nilai minimum variabel X 14, nilai maximum 30, nilai rata-rata (*mean*) 25.65, dengan *standar deviation* 5.631. Sedangkan variabel Y dengan nilai minimum 18, nilai maximum 35, nilai rata-rata (*mean*) 25.85, dengan *standar deviation* 5.071.
- c. Pada tabel *Coeffisients* diperoleh hasil $t_{hitung} 13,313 >$ dari t_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Bnoa. Akan tetapi jika dilihat untuk nilai *probabilitas* $13,313 > 0.05$, maka pembelajaran luring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa.
- d. Untuk besar pengaruhnya antara variabel pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa dapat dilihat pada tabel *model sumarry* dengan melihat *R Square* = 90,8% kategori sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dengan ini peneliti menghasilkan kesimpulan, yaitu: pembelajaran Luring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada tabel *Coeffisients* diperoleh hasil $t_{hitung} 13,313 >$ dari t_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran luring terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Bnoa. Akan tetapi jika dilihat untuk nilai *probabilitas* $13,313 > 0.05$, maka pembelajaran luring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 108 Banoa. Adapun pada tabel *model summary* dengan nilai *R Square* 0.908. Sehingga pembelajaran luring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruh 90,8% kategori sangat tinggi. Sesuai dengan menurut Lia Nur Atiqoh Bela Dina dalam penelitiannya menyimpulkan hasil persentase yaitu 50% orang tua mengatakan bahwa anak mereka cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan 49% orang tua merasa pembelajaran *luring* tidak membuat anaknya semangat belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran luring agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran luring untuk mengola materi secara kreatif dan inovatif sehingga lebih maksimal dan membuat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran luring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., & Yuniati, E. (2020). *Problamatika pembelajaran pak daerah tertinggal* (II). Adnu Abimata.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Iii). Kencana Pranada Media Group.
- Hermawan, I. (2019a). *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan methode* (I). Hidayatul quran kuningan.
- Hermawan, I. (2019b). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan metode* (I). Hidayatul quran kuningan.
- Harsidar, A. (2016). *Pengaruh Game Playstation Down Terhadap Karakter Peserta Didik Sdn No.05 Sinjai*; Skripsi (I). Iai Muhammadiyah Sinjai.
- Hakim, Z. (2020). *Ciri Ciri Hasil Belajar* (I). Wwww.Zainal Hakim.web.id/ ciri-ciri hasil belajar.html.
- Ihsan, I. (2019a). *Pengaruh Pendidikan Pelatihan(Diklat)Terhadap Kompetensi Pendidik Sma 3 Sinjai*" Skripsi (I). Iai Muhammadiyah Sinjai.
- Ihsan, I. (2019b). *Pengaruh Pendidikan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kompetensi Pendidik Di Sma Negri Sinjai*" skripsi (I). IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Kadir, K. (2015a). *Statistika tarapan(konsep, contoh dan analisis data dengan program spss/lisrel dalam penelitian* (I). Rajagrafindo Persada.
- Kadir, K. (2015b). *Statistika Tarapan(Konsep,Contoh Dan*

Analisis Data Spss/Lisrel Dalam Penelitian (I). Rajagrafindo Persada.

- Kadir, M., & Dkk. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6 No 1, 16.
- Kadir, M., & Dkk. (2022). Perubahan Metode Pembelajaran PAI di Era Pandemi. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7, No 1, 32.
- Kadir, M., & Fitriani, F. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Prediction Guide Pada Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4, No 2, 24.
- Lodo, M. (2021a). dampak pembelajaran luring terhadap hasil belajar peserta didik kels VI SDK Naidewa kecamatan golewa kabupaten ngada. *Citra Pendidikan*, I, 424–425.
- Lodo, M. (2021b). penularan covid 19, belajar jarak jauh, pendidikan. *Citra Pendidikan*, I, 422.
- Mirdanda, A. (2018). *Motevasi berprestasi dan disiplin peserta didik serta hubunganya dengan hasil belajar* (1st ed.). yudha english gallery.
- Mu'in, F. (2016). *pendidikan karakter* (V). Ar-Ruzz media.
- Margono, M. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (I). Rieneka Cipta.
- Nisa, M. (2021). Belajar dan pembelajaran melalui metode luring di SDN 2 Buatan 1 pada masa pandemic covid 19,program studi pendidikan sekolah dasar universitas riau. *Riau Education Jurnal*, I, 72.

- Susanto, A. (2016). *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (IV). Prenadamedia group.
- Sudjana, N., & Ibrahim, I. (2009). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (I). Sinar baru Algesindo.
- Sugiyono, S. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (XXII). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (XXII). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015c). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* (XXII). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015d). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (XXII). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015e). *Metodologi penelitan kuantitatif, Kualitstif dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta cv.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (XXVI). Alfabeta.
- Supardi, S. (2020). *Statistik Penelitian Pendidikan* (I). cv budi utama.
- Supranto, S. (2015). *Statistik Teori & Aplikasi* (Viii). Erlangga.
- Sujarweni, V. W. I. (2014). *Metodologi Penelitian* (I). Pustaka Barupress.
- Sujarweni, V. W. I. (2014). *Metodologi Penelitian* (I). Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**KISI KIS INSTRUMEN**

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN LURING
PASCA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK
KELAS V DI SD NEGERI 108 BANO A**

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Pembelajaran Luring	Belajar di rumah	Hal hal yang perlu dipediakan pada proses pembelajaran luring
		Kondisi guru dan peserta didik pada saat pembelajaran luring
		Hal yang dilakukan guru dan peserta didik usai pembelajaran luring

Hasil Belajar	Kognitif	Guru dapat menyeutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik
	Afektif	Guru dapat menerima sikap siswa yang berbeda beda
	psicomotorik	Kecakapan mengkordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya

Lampiran II

LEMBAR ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. Pembelajaran Luring

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah guru menyiapkan RPP, bahan ajar, dan memastikan peserta didik menyiapkan alat tulis					

	sebelum belajar					
2	Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran					
3	Apakah anda melakukan evaluasi di akhir pembelajaran					
4	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk materi					
5	Apakah guru membedakan peserta didik pada saat proses pembelajaran					
6	Apakah anda mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya					

	pada saat membacakan teks di depan kelas					
--	--	--	--	--	--	--

D. Hasil Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyelesaikan lembar soal yang diberikan oleh guru tepat waktu					
2	Saya aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran					
3	Saya mengajukan pertanyaan pada saat berdiskusi					
4	Saya mempertanyakan materi pembelajaran yang belum saya pahami					
5	Saya merasa puas dengan nilai yang saya dapatkan					
6	Saya dapat menampilkan sikap yang					

	baik setelah mempelajari materi yang diberikan oleh guru					
7	Saya berkomunikasi dengan baik dan sopan terhadap guru dan temandilingkungan sekolah					

Sinjai, 18 Juni 2022

Responden,

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kah. Sinjai, TptFax 08299899166, Kode Pos 92612

Email : ika@iainmu.ac.id

Website : www.iainmu.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 10005K/BAN-PT/IAK-0P/1X/02/09

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 990.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmatullah, M.Sos.I.	Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **IRMAWATI**

NIM : 180104014

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Proses Pembelajaran Luring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 108 Banoa.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikisim@gmail.com

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1069/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 November 2021 M

: 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



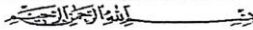
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftk.iain@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 291.D1 /III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 108 Banoa
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Irmawati
NIM : 180104014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Proses Pembelajaran Luring Pasca Pandemi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 108 Banoa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 108 Banoa*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 108 BANO

Jl. Poros Desa Sukamaju No. 68 Kab. Sinjai, e-mail: 40304477.sinjaikab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. SITI ASMAH, S.Pd.
NIP : 19631231 198803 2 072
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Irmawati
TTL : Sinjai, 08 Juli 1999
NIM : 180104014
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 108 Bano Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 07 Juni 2022 sampai selesai dengan judul “ Pengaruh Proses pembelajaran luring pasca pandemic terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN 108 bano ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bano, Juli 2022

Kepala Sekolah

HJ. SITI ASMAH, S.Pd

NIP.19631231 198803 2 072

BIODATA PENULIS

Nama : Irmawati

Nim : 180104014

Prodi : PGMI

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 08 Juli 1999

Alamat : Dusun Batulohe, Desa sukamaju

Pengalaman organisasi;

Pengurus SENIOR (Seni dan Olahraga) IAI
Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2019-20202.

Riwayat pendidikan;

SD : SDN 108 Banoa

SMP : UPTD SMPN 20 Sinjai

SMA : UPT SMAN 9 Sinjai

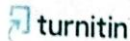
Handphone : 085295073640

Email : immaw2313@gmail.com

Nama orang tua ;

Ayah : Majid

Ibu : Juharni



Similarity Report ID: old3006144136866

PAPER NAME

180104010

AUTHOR

Irmawati

WORD COUNT

10959 Words

CHARACTER COUNT

67832 Characters

PAGE COUNT

61 Pages

FILE SIZE

315.6KB

SUBMISSION DATE

Sep 30, 2023 5:02 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 30, 2023 5:03 PM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Publications database
- Bibliographic material
- Cited material

